

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah

##### 1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul

- STATUS : Disamakan
- NDS : 3004010003
- NSS : 302040101006
- NPSN : 20400153
- BERDIRI TANGGAL : 1 AGUSTUS 1964
- AKREDITASI : ” A ” SK NO. : 22.01/BAP-SM/TU/X/2015 / 22  
OKTOBER 2015
- ALAMAT : Jl. Urip Sumoharjo no 04/A Bantul Yogyakarta  
55711
- TELEPON : (0274) 367575
- EMAIL : [sma\\_muh\\_btl@yahoo.co.id](mailto:sma_muh_btl@yahoo.co.id)
- WEBSITE : sma-muhiba.sch.id
- VISI : Terwujudnya Peserta didik yang Berprestasi dan Berkepribadian Islami
- MISI :
1. Mewujudkan sekolah yang Tertib dengan slogan 5 T (tertib masuk, tertib berpakaian, tertib KBM, tertib ibadah, dan tertib administrasi)

2. Melaksanakan pembelajaran yang islami, kreatif dan inovatif
3. Membentuk kader Muhammadiyah yang tangguh
4. Melaksanakan 7 K ( keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, ketakwaan )
5. Mengembangkan potensi murid dalam bidang akademik, seni dan olahraga
6. Melaksanakan pendidikan *Life skill*
7. Mewujudkan sekolah bebas rokok dan narkoba

TUJUAN :

1. Terwujudnya sekolah yang Tertib dengan slogan 5 T ( tertib masuk, tertib berpakaian, tertib KBM, tertib ibadah, dan tertib administrasi )
2. Terselenggaranya pembelajaran yang islami, kreatif dan inovatif
3. Terbentuknya kader Muhammadiyah yang tangguh

4. Terwujudnya 7 K ( keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, ketakwaan )
5. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang akademik, seni dan olahraga,
6. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai kecakapan hidup ( *life skill* )
7. Terwujudnya sekolah bebas rokok dan narkoba.

Luas Tanah : 9052 M<sup>2</sup>  
 Luas Bangunan : 4650 M<sup>2</sup>  
 Luas Masjid : 18 x 23 x 1m = 414 M<sup>2</sup>

## 2. Kepala Sekolah

NAMA : Drs. Muhammad Asrowi  
 NBM : 559813  
 NUPTK : 1547741642200023  
 SK KEP. SEK : 57/KEP/II.O/D/2014  
 Tanggal SK : 31 Desember 2014  
 PENDIDIKAN : S.1 / Perbandingan Agama  
 Alamat : Kadirojo, Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta

## 3. Ruang Menurut Jenis dan Kegunaannya

Jumlah dan jenis ruangan yang ada di SMA Muhammadiyah bantul menurut kegunaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis dan jumlah ruangan menurut kegunaannya

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m)	Ket
1.	Ruang Teori / Kelas	29	2.088	
2.	Laboratorium Kimia	1	72	
3.	Laboratorium Fisika	1	72	
4.	Laboratorium Biologi	1	72	
5.	Laboratorium Komputer	2	144	
6.	Laboratorium Multi Media	2	144	
7.	R Bengkel / Ketrampilan Otomotif	1	72	
8.	Ruang Ketrampilan Menjahit	1	72	
9.	Perpustakaan	1	144	
10.	Ruang Stodio Musik	1	72	
11.	Koperasi Siswa	1	16	
12.	Ruang BP / BK	1	72	
13.	Ruang Kepala Sekolah	1	72	
14.	Ruang Guru	1	96	
15.	Ruang Pos Satpam	1	12	
16.	Ruang TU	1	72	
17.	Ruang OSIS	1	24	
18.	Kamar mandi Guru	2	18	
20.	Kamar mandi / WC Siswa	16	48	
21.	Ruang Ibadah / Masjid	1	432	
22.	Rumah Penjaga Sekolah	2	48	
23.	Sanggar / Ruang MGMP	2	144	
24.	Ruang Pusat belajar Guru/ OR	1	144	
25.	Lapangan Bola Voli	2	324	
26.	Lapangan Tennis	1	392	
27.	Lapangan Bola Basket	1	392	
28.	Asrama Putra	3	216	
29.	Ruang Musrif	1	16	

4. Program Unggulan Sekolah
  - a. Kelas MBS
  - b. Kelas Reguler
5. Kegiatan Ekstra
  - a. Ekstra Wajib bagi Santri kelas MBS
    - 1) Tapak Suci

- 2) Hizbul Wathan
- b. Ekstra Pilihan
  - 1) Bola Voli
  - 2) Bola basket
  - 3) Sepak Bola
  - 4) Tapak Suci
  - 5) KIR
6. Murid

Berikut ini adalah jumlah murid setiap kelas pada tahun 2016/2017 :

Tabel 4.2

Jumlah murid setiap kelas tahun 2016/2017

No	Tahun	Jumlah Murid Kelas										Jumlah Semua	
		X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS		L	P
1.	2016 / 2017	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
		82	56	39	41	43	14	37	14	44	15	165	137
		138		80		57		51		59		385	

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan tingkat kenormalan data yang akan digunakan. Tingkat kenormalan data sangat penting untuk diketahui sebab jika data tersebut berdistribusi normal maka dianggap dapat mewakili populasi. Data yang akan di analisis adalah skor pretest dan posttest kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Cara menafsirkan hasil dari analisis ini, yang perlu diperhatikan adalah signifikansinya. Jika angka signifikansinya berada  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika hasil yang didapat angka signifikansinya berada  $< 0,05$

maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah daftar skor pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.3

Nilai Pretest dan Posttest kelas eksperimen

No Responden	Skor Pretest	Skor Posttest
1	20	50
2	20	60
3	30	80
4	40	80
5	20	70
6	60	80
7	60	85
8	25	70
9	40	90
10	60	95
11	20	80
12	25	60
13	10	85
14	20	60
15	20	80

Tabel 4.4

Nilai Pretest dan Posttest kelas kontrol

No Responden	Skor Pretest	Skor Posttest
1	20	50
2	30	60
3	60	85
4	20	60
5	20	70
6	25	65
7	20	60
8	10	50
9	20	65
10	40	75
11	20	80
12	60	70
13	20	60
14	40	65
15	40	70

Setelah nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol terkumpulkan maka bisa dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji normalitas data. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas data pada skor pretest untuk kelas eksperimen dan kontrol :

Tabel 4.5

## Output Hasil Uji Normalitas Skor Pretest

Tests of Normality						
faktor nilai	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor pretest 1	,247	15	,014	,814	15	,006
2	,271	15	,004	,824	15	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas karena jumlah responden  $< 50$  maka yang di perhatikan adalah uji normalitas data dengan shapiro-wilk. Signifikansi skor pretest untuk kelas eksperimen adalah 0,06 dan untuk kelas kontrol 0,08 yang menyatakan bahwa angka signifikansi tersebut berada  $> 0,05$ . Oleh karena itu data yang di peroleh dari skor pretest kedua kelas tersebut adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya berikut ini adalah hasil dari uji normalitas data skor posttest untuk kelas eksperimen dan kontrol :

Tabel 4.6

## Output Hasil Uji Normalitas Skor Posttest

Tests of Normality						
faktor skor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor posttest 1	,252	15	,011	,930	15	,276
2	,148	15	,200*	,954	15	,592

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas karena jumlah responden  $< 50$  maka yang di perhatikan adalah uji normalitas data dengan teknik *shapiro-wilk*. Signifikansi skor pretest untuk kelas eksperimen adalah 0,276 dan untuk kelas kontrol 0,592 yang menyatakan bahwa angka signifikansi tersebut berada  $> 0,05$ . Oleh karena itu data yang di peroleh dari skor pretest dan posttest kedua kelas tersebut adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Selanjutnya untuk dapat menggunakan teknik analisis parametrik yang harus juga dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksud untuk melihat bahwa dua kelompok data yang di dapat dari skor pretest dan posttest tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada penelitian ini perhitungan uji homogenitas menggunakan *software* SPSS. Cara menafsirkan uji homogenitas tersebut adalah jika nilai signifikansi p-value  $> 0,05$  maka dapat di katakan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas skor pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.7

### Output Hasil Uji Homogenitas Skor Pretest

#### Test of Homogeneity of Variances

skor pretest			
Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
,235	1	28	,632



Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi skor pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,632. Hal ini menyatakan bahwa angka tersebut berada  $> 0,05$ . Oleh karena itu data yang di peroleh dari skor pretest kelas eksperimen dan kontrol tersebut berasal dari popilasisi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah itu ysng harus dilakukan adalah pengujian homogenitas untuk skor posttest kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8

## Output Hasil Uji Homogenitas Skor Posttest

**Test of Homogeneity of Variances**

skor posttest

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
1,954	1	28	,173

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,173. Hal ini menyatakan bahwa angka tersebut berada  $> 0,05$ . Oleh karena itu data yang di peroleh dari skor pretest kelas eksperimen dan kontrol tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah di lakukan uji homogenitas untuk kedua skor tersebut dan telah di dapatkan hasil yang signifikan yaitu baik kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan angka  $> 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol merupakan populasi yang memiliki varians yang sama. Kemudian maka penelitian dapat dilanjutkan dengan instrument dan subyek tersebut.

### 3. Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

#### a. Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan ke-I

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen yaitu penyampaian materi proses berdirinya daulah Bani Umayyan di sampaikan dengan menggunakan media visual. Pada saat pembelajaran berlangsung maka peneliti juga melakukan observasi. Maka observasi yang di lakukan di kelas eksperimen pada pertemuan ke - I menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-I

No	Indikator	Skor (10 – 50 )
1.	Perhatian	30
2.	Kesenangan	20
3.	Interaksi dengan guru	40
4.	Kondusif	25
5.	Keaktifan	40
Jumlah		155
Kriteria Keberhasilan dalam persen (%)		62 %

Menurut hasil observasi yang tertera pada tabel, maka dapat di tunjukkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-I



Dari grafik di atas dapat di simpulkan bahwa pada pertemuan ke-I kelas eksperimen di peroleh hasil observasi perhatian 30, kesenangan 20 interaksi dengan guru 40, kondusif 25, keaktifan 40.

b. Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke – II

Observasi yang di lakukan di kelas eksperimen pada pertemuan ke-II, menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke II

No	Indikator	Skor (10 – 50 )
1.	Perhatian	35
2.	Kesenangan	30
3.	Interaksi dengan guru	40
4.	Kondusif	35
5.	Keaktifan	40
Jumlah		180
Kriteria Keberhasilan dalam persen (%)		72 %

Melihat dari hasil observasi tersebut maka dapat di buat grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-II



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan ke-II kelas eksperimen di peroleh hasil observasi perhatian 35, kesenangan 30 interaksi dengan guru 40, kondusif 35, keaktifan 40.

c. Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke – III

Observasi yang telah dilakukan pada pertemuan ke-III memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke - III

No	Indikator	Skor (10 – 50 )
1.	Perhatian	40
2.	Kesenangan	45
3.	Interaksi dengan guru	40
4.	Kondusif	47
5.	Keaktifan	42
Jumlah		214
Kriteria Keberhasilan dalam persen (%)		85,6 %

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang di dapat dari pertemuan ke III maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.3

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-III



Berdasarkan grafik hasil observasi di atas maka terlihat bahwa pada pertemuan ke-III kelas eksperimen memperoleh hasil perhatian 40, kesenangan 45, interaksi dengan guru 40, kondusif 47, keaktifan 42.

d. Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke – IV

Observasi yang di lakukan pada pertemuan ke-IV mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

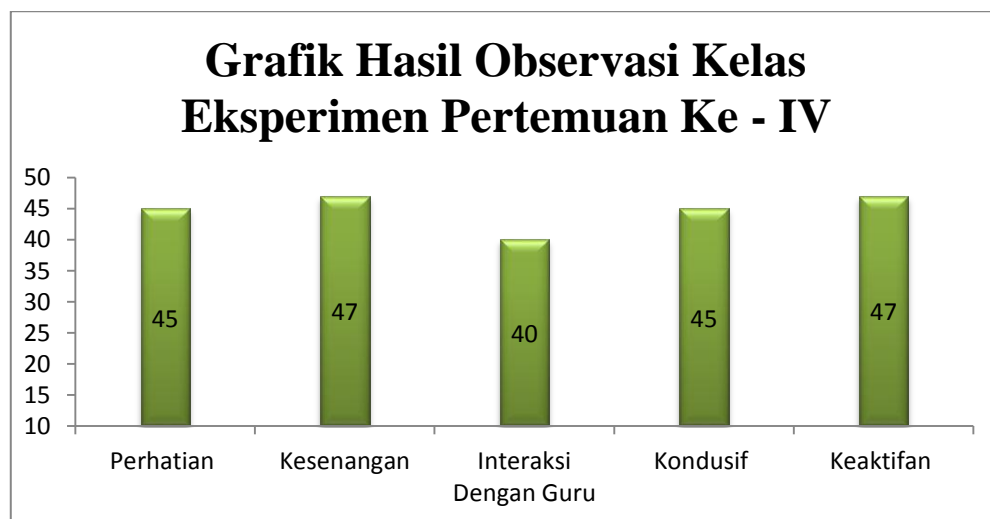
Hasil Observasi kelas Eksperimen Pertemuan Ke - IV

No	Indikator	Skor (10 – 50 )
1.	Perhatian	45
2.	Kesenangan	47
3.	Interaksi dengan guru	40
4.	Kondusif	45
5.	Keaktifan	47
Jumlah		224
Kriteria Keberhasilan dalam persen (%)		89,6 %

Berdasarkan hasil yang telah di dapat pada pertemuan ke IV ini makan dapat di buat pula grafik hasilnya sebagai berikut :

Grafik 4.4

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertmeuan Ke-IV



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan ke-II kelas eksperimen di peroleh hasil observasi perhatian 45, kesenangan 47, interaksi dengan guru 40, kondusif 45, keaktifan 47.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perbedaan Minat dan Motivasi Belajar Tarikh Islam Murid Kelas X**

Dalam menguji perbedaan minat dan motivasi belajar kelas X khususnya pada mata pelajaran Tarikh Islam pada kelas yang menggunakan media visual dan kelas yang tanpa menggunakan media visual atau dengan hanya menggunakan metode konvensional maka pada penelitian di adakan pretest setelah selesai menyelesaikan satu bab pelajaran. Saat penelitian ini berlangsung bertepatan dengan dimulainya pembelajaran pada bab Bani Umayyah. Pada kelas eksperimen yaitu kelas X D pelajaran berlangsung dengan menggunakan media visual. Media visual yang di gunakan pada kelas ini yaitu berupa gambar dan vidio bisu atau tanpa suara. Beberapa juga guru menampilkan beberapa ringkasan tentang materi Bani Umayyah dalam bentuk peta dan tabel.

Kemudian pada kelas kontrol, suasana pembelajaran berlangsung seperti biasa. pelajaran berlangsung dengan guru menyampaikan materi menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Selama 4x pertemuan pelajaran ini berlangsung untuk materi Bani Umayyah, maka pada akhir pertemuan para murid mengisi posttest berupa soal tentang materi yang telah mereka pelajari. Menurut pengamatan yang peneliti lakukan suasana pembelajaran lebih kondusif terjadi pada kelas eksperimen karena murid merasa lebih antusias karena guru menampilkan gambar serta ringkasan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Walaupun tetap saja tidak sepenuhnya hal itu berjalan kondusif apalagi saat media visual di tampilkan dalam bentuk video bisu. Murid merasa agak bosan dan kecewa karna yang di tampilkan dalam video tersebut hanya ringkasan materi. Tetapi tetap saja dengan arahan dan pembawaan guru maka konsentrasi murid dapat kembali pada pelajaran. Kemudian saat peneliti mengamati suasana pembelajaran yang terjadi di kelas kontrol, keadaan kelas berlangsung sama seperti saat peneliti mengadakan observasi. Beberapa murid mengikuti pembelajaran dan mengamati apa yang di sampaikan guru dengan baik, tetapi sebagian lainnya hanya sibuk sendiri mengobrol dengan temannya atau mengerjakan sesuatu yang lain. Kelas hanya terlihat kondusif pada saat awal di mulailnya pembelajaran. Setelah beberapa saat berlalu, fokus murid pun sudah tidak bisa tertuju pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil posttest yang telah di dapatkan dari kelas eksperimen juga kontrol, maka peneliti ingin menganalisis perbandingan yang terjadi pada kedua kelas tersebut. Analisis akan di lakukan dengan menguji skor posttest menggunakan uji-t independent sample. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji independent sample t-tes :

Tabel 4.13

## Output Hasil Uji Independent Sample T-test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor posttest	Equal variances assumed	1,954	,173	2,241	28	,033	9,33333	4,16524	,80123	17,86544
	Equal variances not assumed			2,241	26,194	,034	9,33333	4,16524	,77465	17,89202

Setelah di lakukan pengujian dan telah terlihat output dari uji-t *independent samples test*, maka yang perlu di perhatikan adalah nilai signifikansi dari skor posttest kedua kelas tersebut. Berdasarkan output di atas maka nilai signifikansinya adalah 0,033. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikansi tersebut berada  $< 0,05$  yang membuktikan bahwa antara skor posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pembelajaran Tarikh Islam dengan menggunakan media visual dan tanpa menggunakan media visual. Perbedaan yang di dapat dari hasil posttest sama dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan suasana pembelajaran yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga menunjukkan adanya perbedaan pada hasil posttest mereka.

## 2. Penerapan Visual Dalam Pembelajaran Tarikh Islam

Media visual adalah media yang di uji cobakan guna meningkatkan minat dan motivasi belajar murid dalam pemebelajaran Tarikh Islam. Penerapan media visual pada kelas eksperimen di awali dengan diskusi antara peneliti dan guru. Peneliti dan guru membahas tentang kurikulum pembelajaran serta media visual apa yang sekiranya cocok untuk di gunakan pada saat pelajaran. Dari hasil diskusi tersebut kemudian diputuskan bahwa media visual yang digunakan yaitu berupa gambar, video bisu dan juga peta atau tabel ringkasan. Pembelajaran akan berlangsung selama 4x pertemuan untuk satu bab pelajaran yang digunakan untuk penelitian. Kemudian berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian yang di lakukan pada kelas eksperimen.



Tabel 4.14

## Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen

No	Hari / Tanggal	Pertemuan Ke-	Materi
1.	Sabtu / 11 Februari 2017	I	Pretest Proses berdirinya Bani Umayyah
2.	Sabtu / 18 Februari 2017	II	Para Khalifah berpengaruh Daulah Bani Umayyah
3.	Sabtu / 25 Maret 2017	III	Kemajuan di masa daulah bani Umayyah
4.	Sabtu / 1 April 2017	IV	Pengulangan materi Posttest Pengisian Angket

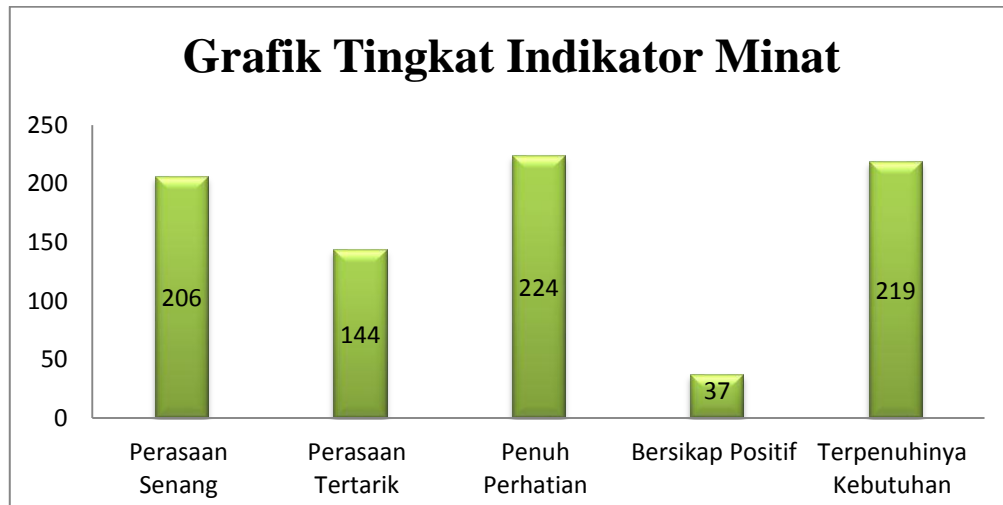
Berdasarkan tabel jadwal penelitian yang di tampilkan, terlihat bahwa penelitian di lakukan selama 4x pertemuan satu materi pelajaran. Untuk 1x pertemuan tersebut berlangsung selama 1x45 menit. Dalam kelas eksperimen ini ada pemberian perlakuan atau *treatment* yaitu penggunaan media visual. Oleh karena itu pembelajaran untuk kelas eksperimen berlangsung dengan media visual yang telah di tentukan dari hasil diskusi guru dan peneliti. Penggunaan media visual dimulai dengan menampilkan *slide* yang berisi tentang ringkasan materi serta penjabarannya, seperti awal terbentuknya Bani Umayyah. Media ini dimaksudkan untuk tetap menampilkan materi yang sama dan tetap mengharuskan indera penglihatan murid tetap fokus untuk membaca tetapi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Karena *slide* tersebut di kombinasikan dengan gambar animasi serta warna yang menarik perhatian murid. Bukan hanya murid dibiarkan membaca apa yang ada dalam video tersebut, setelah mereka membaca, guru akan menjelaskan lebih detail lagi.

Kemudian media visual lain yang di gunakan adalah gambar. Pada saat pelajaran berlangsung guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan apa yang sedang ia jelaskan pada murid. Visual lain yang juga di gunakan adalah tabel atau peta. pada materi ini yaitu Bani Umayyah maka saat pelajaran berlangsung guru menampilkan tabel yang menunjukkan para Khalifah yang berpengaruh pada zaman Bani Umayyah serta perubahan apa saja yang telah terjadi pada zaman pemerintahan mereka. Media ini digunakan dengan maksud murid dapat mencerna materi langsung pada inti pembelajarannya. Karena materi tentang nama-nama khalifah dan perubahan yang terjadi pada zaman mereka ini di nilai sulit jika murid tidak di berikan tabel tersebut untuk di pelajari. Selain itu juga peneliti telah mempersiapkan animasi untuk digunakan sebagai pembangkit kembali semangat murid di sela-sela pembelajaran berlangsung.

Pada akhir penelitian peneliti menyempatkan untuk membagikan angket kepada murid guna mengetahui penerapan media visual menurut mereka. Penerapan media visual untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran Tarikh Islam yang terdapat pada hasil angket yang telah diisi oleh murid sangat membantu. Kemudian berdasarkan angket tersebut maka peneliti akan menganalisis nilai untuk setiap indikator minat dan motivasi. Analisis angket yang telah di sebarakan da nisi oleh para murid tersebut di lakukan dengan teknik *statistik deskriptif*. Kemudian hasil dari analisis tersebut di tampilkan dalam bentuk grafik dalam variabel yang berbeda yaitu variabel minat belajar dan variabel motivasi belajar. Berikut ini adalah grafik dari hasil analisi untuk indikator minat belajar :

Grafik 4.5

Tingkat Indikator Minat Kelas Eksperimen

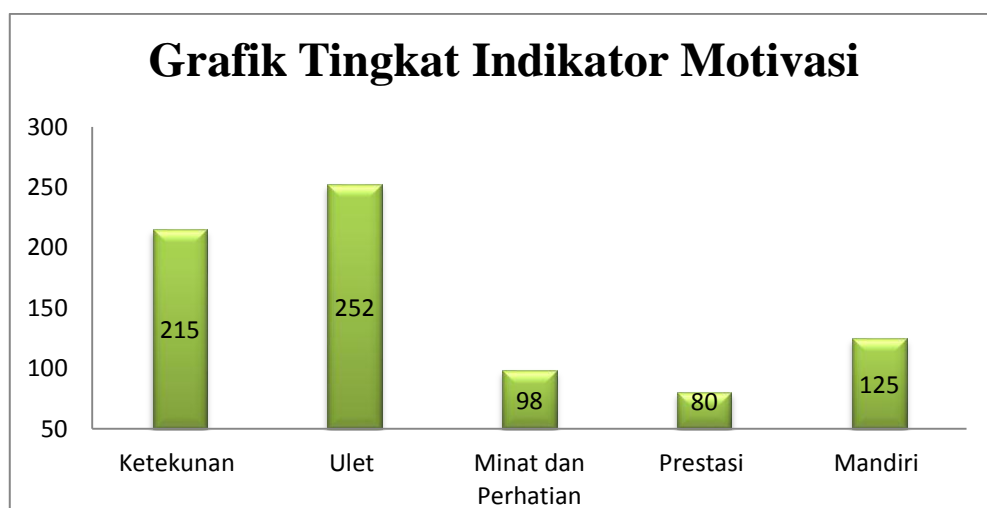


Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa skor untuk perasaan senang murid adalah 206, perasaan tertarik 144, penuh perhatian 224, bersikap positif 37, dan terpenuhinya kebutuhan murid dalam pembelajaran 219.

Selanjutnya adalah grafik untuk tingkat indikator motivasi belajar murid adalah sebagai berikut :

Grafik 4.6

Tingkat Indikator Motivasi

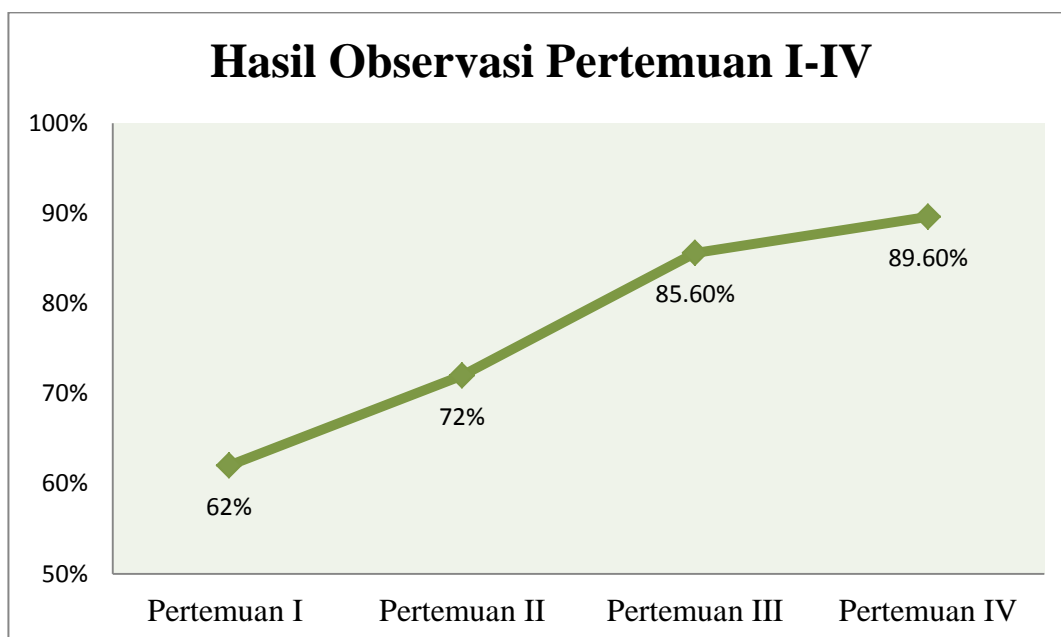


Berdasarkan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa skor untuk ketekunan murid dalam belajar adalah 215, ulet 252, minat dan perhatian 98, prestasi 80, dan kemandirian 125.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti juga sekaligus mengamati proses yang terjadi saat pembelajaran menggunakan media visual di kelas eksperimen tersebut. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa terjadi perubahan di setiap pertemuan. Perubahan yang terjadi itu menunjukkan adanya peningkatan pada minat dan motivasi belajar murid pada setiap pertemuan dengan menggunakan media visual. Berikut ini adalah hasil dari observasi yang di lakukan menunjukkan adanya perubahan serta peningkatan :

Grafik 4.7

Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan I-IV



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa perubahan suasana pembelajaran dengan menerapkan media visual dari hasil observasi menunjukkan pada pertemuan pertama kriteria keberhasilan mencapai 62%, kemudian pada pertemuan kedua mencapai 72%, kemudian pertemuan ketiga 85,6%, dan pertemuan keempat 89,6%. Angka tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuan yang mana para murid terlihat semakin tertarik pada pembelajaran yang di kombinasikan dengan media visual.

### 3. Efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran Tarikh Islam

Media visual adalah media yang di anggap efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi murid dalam pembelajaran Tarikh Islam. Maka dari itu penggunaan media visual perlu di amati dan di analisis untuk dapat membuktikan apakah benar media tersebut efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar. Berdasarkan uji perbandingan yang di lakukan antara pembelajaran dengan media visual dan tanpa media visual menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Tentu saja pembelajaran menggunakan media visual memberikan hasil yang lebih baik. Begitu pula dengan hasil observasi yang di lakukan selama pembelajaran dengan media visual berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang positif di setiap pertemuan. Kemudian untuk lebih meyakinkan bahwa media visual efektif di gunakan pada pembelajaran Tarikh Islam untuk meningkat minat dan motivasi belajar maka skor pretest dan posttest yang di dapat dari kelas eksperimen akan di analisis dengan uji paired t-tes. Berikut ini adalah hasil uji paired t-tes pada skor nilai pretest dan posttest kelas eksperimen :

Tabel 4.15

## Output Hasil Uji Paired T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-43,667	14,450	3,731	-51,669	-35,664	-11,704	14	,000

Berdasarkan output paired samples test di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 yang menyatakan bahwa angka ini berada < 0,01. Hal ini membuktikan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan adanya perubahan yang disebabkan oleh pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa adanya perubahan yang sangat signifikan pada nilai pretest dan posttest kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan sangatlah efektif.